

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Manajemen distribusi zakat untuk program beasiswa pendidikan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Balangan meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Implementasi serta Pengawasan dan Pengendalian. Dalam penerepanya fungsi perencanaan distribusi zakat untuk beasiswa pendidikan telah sesuai dengan aturan dan teori manajemen menurut Ricky W. Garffin. Dimana tahap perencanaan distribusi zakat untuk beasiswa pendidikan ini meliputi alokasi dana, jumlah penerima, analisis kebutuhan pelajar serta pembuatan indikator target pencapaian. Fungsi Pengarahan dan Implementasi juga menjadi salah satu fungsi manajemen yang telah dilaksanakan dengan baik. Yangmana pengarah dan implementasi dilakukan pada setiap program yang akan dilakukan. Dengan pemberian dan penjelasan tugas, bimbingan dan motivasi kerja serta penjelasan terhadap setiap regulasi baru atau yang mengalami perubahan kepada setiap staf dalam pelaksanaan distribusi beasiswa pendidikan,. Fungsi pengorganisasian dilaksanakan dengan koordinasi yang baik dari setiap staf apada bidang masing-masing, baik dalam pengalokasi sumber daya, penerapan prosedur, serta pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kinerja para anggotanya dilakukan secara rutin. Fungsi pengawasan dan pengendalian dilakukan dengan melakukan evaluasi disetiap

kegiatan guna meningkatkan dan penyempurnaan pelaksanaan dimasa akan datang serta pengawasan rutin dilakukan oleh audit internal lewat pembuatan laporan.

Kendala yang dialami oleh BAZNAS Kabupaten Balangan dalam manajemen distribusi zakat untuk beasiswa pendidikan yaitu pada fungsi perencanaan pendistribusian beasiswa pendidikan kurang maksimal dikarenakan kurangnya dana ZIS yang diperoleh dari masyarakat. Sehingga sulit menentukan anggaran dan pelaksanaannya. Kendala pada fungsi pengorganisasian lebih kepada kurangnya staf Bidang Administrasi, SDM dan Umum serta pada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Kurangnya staf tersebut berakibat kepada pendistribusian yang kurang efektif dalam pelaksanaan serta berdampak kepada bidang lainnya dikarenakan staf bidang lain harus bisa menutupi kekosongan jabatan tersebut agar distribusi zakat untuk beasiswa dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Kendala pada fungsi Pengarahan dan Implementasi dikarenakan kendala pada fungsi Pengorganisasian yang berakibat kepada kebijakan yang diambil yaitu staf pada bidang lain diarahkan untuk menutupi kekurangan tersebut. Sehingga, membuat para staf pada bidang lain melakukan pekerjaan ekstra untuk mengerjakan tugas-tugas pada bidang yang kosong. Sedangkan kendala pada fungsi Pengawasan dan Penegndalian yaitu belum adanya lembaga pengawas eksternal khusus yang dapat mengawasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

**B. Saran-saran**

Diharapkan BAZNAS Kabupaten Balangan untuk lebih banyak membuat kegiatan seperti sosialisasi dan juga penyuluhan kepada masyarakat yang ada di desa melalui Lembaga UPZ yang ada di setiap Kecamatan. Berkerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Balangan untuk Menghimpun ZIS yang ada di masyarakat. Agar penghimpunan dana ZIS dapat diperoleh secara maksimal. Serta meningkatkan pengetahuan masyarakat atas fungsi dan tugas dari BAZNAS Kabupaten Balangan.